



UKRAINA VS PERPANJANGAN JABATAN PRESIDEN



fb.com/wowiek



t.me/mardiguwp



0878 9594 5343



0812 1500 1449

Ketika barat dan sekutunya mulai melakukan tekanan kepada rusia dengan sanction tentunya sanksi ekonomi, dimana barat dan sekutunya yang tidak mampu secara militer perang melawan rusia di ukraina maka mereka pihak barat meluncurkan perang ekonomi. Tekanan ke pada pihak rusia dalam bentuk lain.

Sanksi ekonomi seperti tidak di kirimnya kebutuhan harian, bahan baku produksi hingga transaksi dunia dengan SWIFT dolar di blok dan lain sebagainya dilakukan oleh banyak negara terhadap rusia.

Tapi hal ini semua sudah diperhitungkan oleh putin, jauh jauh hari.

Sungguh sebelum perang semunya sudah di simulasikan. simulasi di war room bukan hanya perang bedil bedilan di simulasikan, tetapi segala macam proxy war, dan bentuk 7 perang lainnya seperti masalah ekonomi : sanction, transaksi dolar, alat komunikasi di blok, apapun itu sudah di pertimbangkan dan pastinya sudah di punyai solusi solusinya.



Misalnya SWIFT international payment system dimana transaksi dolar di cut off atau di potong tidak bisa masuk ke rusia atau keluar rusia. Akan kah memukul rusia? Jawabnya TIDAK!

Kalau dilakukan malah counter productive, membahayakan dolar. Dolar amerika akan berbahaya karena akan menguatkan kekuatan non dollar : yuan dan rubel. Rusia sudah menyiapkan alternatif shadow banking, mereka memakai pembayaran alternatif. Kita ingatkan, Iran, korea utara dan Tiongkok tahu caranya. Bahkan crypto currency mereka sudah pakai juga.

Melihat siapa rusia 360 derajat, Amerika, barat dan sekutunya pusing 7 keliling melawan putin saat ini. bahkan dalam pernyataan putin tidak langsung kemarin di hari ke 7 serangan ukraina, eropa barat dan Jerman di ancam akan dicekik Rusia habis dengan gas rusia. Terdiam eropa barat kemudian.

Disisi tiongkok, hubungan mereka makin mesra , tiongkok dengan rusia tersebut, saling asih asah asuh mereka berdua. Sanksi ekonomi ke rusia, tidak akan berpengaruh banyak terhadap rusia karena tiongkok siap di sampingnya. Economic warfare nya



matang sekali dari keduanya. Bahkan ekonom barat yang mempropagandakan akan mahal nya biaya perang ukraina, per harinya yang rusia tanggung yang jika dalam minggu minggu depan ini ukraina tidak takluk rusia merugi dan akan menarik invasinya. Jawab ekonom tersebut wajar, karena akademis atau pejabat komen seperti itu memang bukan economist at war, ora faham bahwa rusia bisa printing rubel setiap saat untuk memproduksi mesin perangnya dan rusia punya energi banyak dalam solar, bensin, batubara negaranya.

Hal ini sesungguhnya kalau pemikir pemikir waras menengok ekonom nasional wakanda akan malu, kok masih cetek melihat masalah rusia. Hanya karena mahal rusia akan menghentikan perang. Mahal itu kalau yang komen raja hutang ya wajar. Kalau tahu cara TIDAK BERHUTANG MENGELOLA KEUANGAN NEGARANYA maka perang itu biasa-biasa aja biayanya.

Sama seperti tiongkok membangun 20 milyar meter persegi bangunan dan segala macam infrastruktur selama 40 tahun dengan biaya mendekati 10 triliun dolar, atau 10.000 bilion dolar atau 75 kali APBN indonesia sekarang atau 150 kali



aAPBN indonesia 40 tahun yang lalu. Total angka yang besar tersebut.. siapa yang minjemin tiongkok? Ya perlu alternatif keuangan lain seperti MMT yang Tiongkok tahu cara nya, rusia pun tahu.

Sungguh, Perang yang rumit dan mumpuni hanya bisa dilakukan oleh negara berdaulat, beda dengan Ketika lord mengatakan indonesia dalam 40 tahun Ke depan tidak akan perang maka bossman bingung. Bingung kok bisa dia bilang begitu. Apa itu salah? Ya ngak, aneh aja sih.

si vis pacem para bellum adalah motto klasik yang semua tentara pegang. Kalau anda ingin perdamaian bersiaplah untuk perang.

Maka, perang yang ada 7 macam itu indonesia harus siap. Salah satunya perang militer. Maka menguasai perang militer dengan membangun industrial kompleks pertahanan milik nasional adalah penting,

Pembangunan alat perang kalau bisa bahkan harus, 100% bahannya dan produksinya harus nasional!!!



Kesalahan melihat lord yang berpengaruh dalam arsitek nasional indonesia baik luar dan dalam negeri membuat indonesia sekarang di anggap negara yang soft.

ASEAN tidak anggap kakak lagi ke indonesia.

Buktinya apa, di tengah potensi krisis ekonomi dunia akibat perang, wakanda pemimpinnya ahanya MENGINGATKAN AKAN NAIKNYA BARANG-BARANG. Mengingatkan dong? Jiaaah wong bodo ngaku pinter juga bisa kalau mengingatan doang. Lalu ngerjain apa sih kalian ?

Jadi keinget gosip nasional saat ini. Di hembuskannya tambah jabatan 3 tahun lagi karena pandemi dan masalah dunia membuat tidak semestinya pemilu di adakan. Siapa yang mau dan minta di perpanjang? yang masih enak menjabat atau yang di pinggiran makan serpihan sampah yang mengusulkan? Menurut ngana siapa jo? #peace



narapatih
academy

narapatihacademy.com

Any-0878 9594 5343
Cindy-0812 1500 1449



garputala.
NEW MIND BUSINESS

garputala.id

